

Dua Cara Menyiasati Inflasi



Oleh QM Financial | Yahoo SHE – Sel, 22 Okt 2013 12:07 WIB

Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) pada pertengahan tahun ini mau tidak mau menyeret kenaikan harga-harga secara umum. Bukan hal mudah untuk dihadapi, apalagi jika pendapatan saat ini tidak ikut meningkat.

Lalu apa yang harus dilakukan?

Dalam keuangan, hanya ada dua hal yang bisa dilakukan ketika inflasi menghampiri:

1) Tambah pendapatan

Menambah pendapatan dapat dilakukan dengan tambahan pekerjaan sampingan, berbisnis atau dengan mengaktifkan aset yang dimiliki. Misalnya, memiliki rumah yang kosong bisa disewakan untuk menambah pemasukan. Atau bila memiliki keterampilan tertentu juga bisa menambah pendapatan Anda.

2) Kurangi satu atau dua pos pengeluaran yang ada saat ini

Kenapa harus dikurangi pengeluaran-pengeluaran yang ada? Karena dengan asumsi pendapatan Anda jumlahnya tetap sedangkan pengeluaran bertambah, maka harus ada pos yang dikorbankan.

Cash Flow Bulanan	
Penghasilan (Rp.)	
Pengeluaran (Rp.)	
Tabungan / Investasi	
Rumah Tangga	
Transportasi	
Anak	
Pribadi	
Cicilan / Angsuran	
Saldo (Rp.)	

Tabel berikut ini adalah tabel pemasukan dan pengeluaran yang biasanya terjadi dalam keuangan keluarga. Jika diteliti lebih lanjut, maka pos seperti rumah tangga, transportasi, anak dan cicilan adalah pos yang pastinya akan meningkat seiring inflasi. Jika pos ini direm atau dikurangi, misalnya dengan menghemat penggunaan listrik, berhemat dalam pengeluaran untuk makan sehari-hari, naik transportasi umum dan lainnya, tentu akan lebih baik. Namun, jika memang pos pengeluaran tersebut terpaksa ikut naik karena inflasi, maka harus disiasati.

Pos pengeluaran yang bisa disiasati adalah tabungan/ investasi dan pribadi. Untuk tabungan sangat disarankan untuk tetap dilakukan, idealnya sebanyak 10 persen dari pemasukan total. Karena bagaimana pun, kebutuhan masa depan (dana pendidikan anak, dana pensiun, dana darurat dan tujuan lain) juga banyak dan tidak bisa ditunda kecuali ada hal-hal lain. Sedangkan isi dari pos pribadi adalah hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan diri pribadi kita, seperti makan di luar, entertainment, beli tas, sepatu, kosmetik, anggota pusat kebugaran, pulsa telepon selular dan lainnya. Pos pribadi adalah pos yang kalo dikurangi tidak akan mengganggu ketentraman hidup, hanya hidup jadi tidak terlalu seru.

Dengan mengurangi satu atau dua pos pengeluaran, maka Anda tetap bisa menabung dan hidup. Jika memang ingin gaya hidup tetap seperti sediakala meski inflasi terjadi, maka tingkatkan pemasukan Anda! Karena hanya dengan dua hal itu inflasi bisa disiasati.

Selamat bersiasat!

Kaukabus Syarqiyah, CFP
Independent Financial Planner
PT. Quantum Magna
www.qmfinancial.com